

D

Nomor AHU-0053646.AH.01.01.Tahun 2023; NPWP 39.750.363.2-922.000

Gubernur NTT Soal Murid SD Meninggal: Saya Malu, Kita Gagal

Baca beritanya di Hal. 2



Chris Liyanto Mangkir dari Panggilan Jaksa

Baca beritanya di Hal. 8

Bantah Penelantaran Istri dan Anak, Kuasa Hukum Mokris Lay Klaim Ada Aliran Uang hingga Rp2 Miliar

Baca beritanya di Hal. 7



AWAL TAHUN 2026, PEMKAB ENDE RAIH UHC AWARDS 2026

Baca beritanya di Hal.10

TANGGAP CEPAT BPBD ENDE, DARI KAJIAN DATA HINGGA SALURKAN BANTUAN



ENDE, 24 JANUARI 2026

Baca beritanya di Hal.10

TANGGAP CEPAT BPBD ENDE, DARI KAJIAN DATA HINGGA SALURKAN BANTUAN

Gubernur NTT Soal Murid SD Meninggal: Saya Malu, Kita Gagal

"Jangan ada yang main data untuk orang miskin termasuk menyalahgunakan uang untuk orang miskin, itu wajib hukumnya kita tuntutan dia sebagai pelaku extraordinary crime juga sebagai pelaku kejahatan kemanusiaan," tegasnya.

Ia meminta agar sistem yang ada diperbaiki, karena masyarakat saat ini terjebak dalam admin-

"Jangan tunggu masyarakat datang menghadap kita. Jangan persulit masyarakat jika mau mengurus administrasi kependudukan sebagai warga negara," ucapnya.

Sekolah Negeri Tapi Harus Bayar

Seorang siswa SD berinisial YBR mengambil keputusan tragis untuk mengakhiri hidupnya dengan cara menggantung diri di dekat pondok milik neneknya.

Sebelum kejadian tersebut, YBR pernah meminta ibunya untuk membelikan buku dan pena, namun permintaan itu tidak dapat dipenuhi karena kondisi keuangan keluarga yang sulit.

Selain kekurangan alat belajar, keluarga YBR juga menghadapi beban biaya sekolah yang cukup berat untuk pendidikan di sekolah negeri.

Kepala Sekolah SD Negeri Rj, Maria Ngene, menyatakan bahwa meskipun sekolah tersebut berstatus negeri, setiap siswa dikenakan biaya komite sebesar Rp 1,2 juta per tahun. "Ibu YBR sudah bayar tahap satu sebesar Rp 500 ribu, masih sisa Rp 720 ribu," ujarnya. "Dalam setahun bayar tiga kali. Hitungannya setiap empat bulan sekali bayar," tambahnya.

Menurut penjelasan Maria, biaya komite tersebut digunakan tidak hanya untuk membayar guru honorer, tetapi juga untuk mendanai kegiatan olahraga antar kecamatan.

"Tahun ini kami sebagai tuan rumah, sehingga uang komitenya dinaikan menjadi Rp 1,2 juta, dari sebelumnya hanya Rp 500 ribu," ungkapnya.

Dia juga menegaskan bahwa besaran biaya tersebut merupakan hasil kesepakatan antara pihak komite sekolah dan orang tua siswa. "Pungutan itu tidak diketahui dinas pendidikan kabupaten Ngada. Kami hanya berkonsultasi dengan pengawas sekolah," jelasnya. ■ **Liputan6.com**



GUBERNUR NTT mengakui bahwa sistem yang ada saat ini dianggap gagal usai anak SD bunuh diri gara-gara urusan buku dan pensil.

Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Melki Laka Lena, mengungkapkan bahwa peristiwa bunuh diri yang melibatkan siswa SD di Kabupaten Ngada merupakan indikasi kegagalan pemerintah.

Ia menyebutkan bahwa baik pemerintah provinsi maupun kabupaten, serta peran sosial, agama, dan budaya, turut berkontribusi terhadap situasi tersebut.

"Saya malu sebagai gubernur. Masih ada anak-anak meninggal gara-gara urusan buku dan pena, serta tagihan uang sekolah," ujarnya, Kamis (5/2).

Melki mengakui bahwa sistem yang telah dibangun tidak mampu menjangkau dan memastikan bahwa tidak ada anak-anak di NTT yang kehilangan nyawa hanya karena masalah sepele seperti buku dan pena. "Faktanya demikian, ini sangat memalukan, saya harus katakan kita semua, juga saya selaku Gubernur kita gagal. Saya mengatakan pemerintah gagal, terutama pemerintah provinsi, kabupaten sampai ke tingkat desa," ungkapnya.

Ia juga menyesalkan bahwa warga miskin tidak mendapatkan bantuan sosial hanya karena masalah administrasi.

Gubernur Melki dengan tegas menginstruksikan agar tidak ada pihak yang memotong dana bantuan sosial untuk warga miskin.



istrasi birokrasi yang rumit.

Melki menekankan bahwa tugas pemerintah adalah turun ke masyarakat dan memfasilitasi segala urusan yang berkaitan dengan nasib mereka.

Tragedi Siswa SD, Gubernur NTT Ungkap Kekecewaan Terhadap Pemkab Ngada

GUBERNUR NTT, Melki Laka Lena, mengungkapkan kesedihan dan kekecewaan atas meninggalnya seorang anak Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Ngada karena kemiskinan. Ia merasa bahwa kejadian itu adalah sebuah tragedi yang tidak seharusnya terjadi.

"Kenapa kita masih harus mengalami kejadian seperti ini? Kenapa anak-anak kita masih harus menderita karena kemiskinan?" kata Gubernur Melki Laka Lena saat peresmian Fakultas Kedokteran Universitas Citra Bangsa, Rabu (4/2/2026) di Hotel Harper Kupang.

Melki Laka Lena mengaku telah menerima komunikasi dari DPR RI dan pemerintah pusat tentang kejadian itu. Mereka bertanya tentang perihal kejadian itu dan meminta penjelasan dari pemerintah NTT. "Di tengah kita duduk seperti ini masih banyak di NTT ini warga

kegagalan dari pemerintah provinsi, dan Pemda Ngada, maupun unsur agama dan budaya. Ia bahkan menyebut kepala daerah di Ngada sulit memberikan informasi tentang kejadian itu. "Ini alarm untuk kita serius urus soal begini. Pak Prabowo paling marah model begini, kita tidak tahu apa yang salah, dinas sosial gagal urus begini. Pemerintah kita juga gagal," katanya.

Melki Laka Lena menekankan, kejadian tersebut harus menjadi yang terakhir. Semua pihak harus bekerja sama untuk memastikan bahwa anak-anak NTT tidak lagi menderita karena kemiskinan. "Kita harus memastikan bahwa kejadian ini menjadi yang terakhir.

Kita harus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat NTT," kata Melki Laka Lena. Dirinya juga mengajak semua pihak untuk berdoa agar kejadian itu tidak terulang lagi. "Mari kita berdoa agar kejadian ini tidak terulang lagi dan kita dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat NTT," katanya.**



Dirumah ini adik Yohanes Bastian Roja pamit karena PENSIL dan BUKU. Kita Pastikan kedepannya mereka Makan, dan 2 saudaranya bisa belajar. Baca caption



Ketua DPRD NTT: Sekda Terpilih Harus Bisa Kerja Sama

EXPONTT.COM, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Emi Nomleni, berharap Sekda NTT yang akan terpilih harus bisa bekerja bersama.

Emi Nomleni menyebut, saat ini tiga nama yang telah terseleksi dari belasan kandidat calon sekda merupakan putra putri terbaik NTT dalam bidang birokrasi.

Meski begitu, Politikus PDI Perjuangan ini menyebut, sekda harus memiliki relasi yang kuat dalam kerja bersama.

"Yang kita titipkan itu, orang yang menjadi sekda harus memiliki relasi yang kuat dalam kerja-kerja bersama, tapi memang kerja sekda itu lebih ke aturan dan regulasi," jelasnya.

Lebih lanjut, Emi mengaku meng-

hormati setiap proses yang telah berjalan sejauh ini hingga menghasilkan tiga nama.

Diketahui, tiga nama terbaik di seleksi jabatan sekda yakni, Fransiskus Sales Sodo yang saat ini menjabat Sekda Manggarai Barat, kemudian ada nama Servulus Bobo Riti dari Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) RI di Jakarta dan urutan ketiga Ruth Diana Laiskodiat dari OPD Provinsi NTT.

Sementara itu, Gubernur NTT, Melki Laka Lena menyebut, tiga nama yang telah direkomendasikan oleh Panitia Seleksi Jabatan Sekda telah dikirim ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Lagi berproses di BKN, nanti dari BKN kembali ke saya untuk kita usulkan ke Presiden melalui Kemendagri. Mudah-mudahan dalam pekan ini selesai supaya awal bulan Februari sudah bisa dilantik," jelas Melki. ♦gor

Melki Laka Lena: UNTAS Kekuatan Besar untuk Mendukung Pembangunan NTT

GUBERNUR Nusa Tenggara Timur (NTT), Melki Laka Lena menyebut Uni Timor Aswa'in (UNTAS) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Provinsi NTT.

Hal tersebut disampaikan Melki Laka Lena dalam sambutannya pada acara Pengukuhan Pengurus UNTAS masa bhakti 2025-2030, yang digelar di Harper Hotel Kupang, Kamis, 22 Januari 2026.

Dalam kegaitan tersebut, Pengurus UNTAS yang dipimpin oleh Fernando Soares dikukuhkan oleh Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Jendral TNI Purn. Sjafrie Sjamsoeddin.

Melki Laka Lena menyebut, NTT sebagai tempat semua suku bangsa menetap dan melalui pengukuhan pengurus UNTAS, dirinya mengharapkan kolaborasi untuk bersama-sama dalam membangun NTT.

"Kami sadari banyak potensi di NTT yang tidak bisa kami kerjakan sendiri. Kami yakin bahwa dengan bekerja sama dengan saudara-saudara asal Timor Timur ini, semua sektor dapat dikerjakan bersama-sama. Pemprov NTT terus mendorong agar NTT menjadi provinsi yang cerdas, maju dan sehat. Ini butuh kerjasama kita semua," tegas Melki.

Sebagai lembaga yang diakui Negara Indonesia, UNTAS merupakan kekuatan besar yang dapat mendukung pembangunan NTT kedepan.

"Di Timor ini ada dua negara. Kita terus membangun kerjasama yang baik sebagaimana yang diwariskan para senior-senior, para pejuang. Mudah-mudahan kita terus menjadi sebuah keluarga besar, membangun Indonesia," ungkap Melki.

Sementara itu, Fernando Soares dalam sambutannya menegaskan bahwa atas nama seluruh masyarakat yang dinaungi UNTAS, mengucapkan terimakasih kepada Pemprov NTT dan seluruh masyarakat NTT yang sejak tahun 1999 sudah menerima mereka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang.

Fernando menegaskan bahwa bagi mereka ini bukan soal membuka perdebatan tentang masa lalu, melainkan sudah menyangkut identitas dan konsistensi. Dan Indonesia adalah rumah besar yang dipilih secara sadar.

Mereka mendeklarasikan sikap bahwa sampai kapanpun akan terus berdiri bersama dan merupakan bagian dari pemerintah Indonesia.

"Bagi saudara-saudaraku yang ada disini, ada ungkapan yang pas bagi kita, badai telah berlalu. Dibawah kepemimpinan Bapak Presiden Prabowo dan dengan kehadiran Bapak Menhan ini kami mau sampaikan bahwa, kita harus maju, pemerintah bekerja keras untuk kita semua," kata Fernando.

Uni Timor Aswa'in (UNTAS) merupakan organisasi masyarakat yang mewakili warga eks-Timor Timur yang setia kepada Indonesia (pro-integrasi) untuk memperjuangkan hak dan nasib mereka di tanah air, terutama di wilayah NTT.

Organisasi ini berperan sebagai wadah persatuan, menjaga nilai budaya, serta menjadi jembatan antara komunitas eks-Timor Timur dengan pemerintah untuk menyelesaikan isu-isu sosial dan pembangunan. ♦gor



Targetkan PAD Rp2,8 Triliun, Melki Laka Lena Ingin NTT Mandiri Finansial

GUBERNUR Nusa Tenggara Timur (NTT), Melki Laka Lena menyebut poin menekankan



pentingnya upaya NTT untuk lebih mandiri secara finansial. Melki Laka Lena mengungkapkan bahwa ketergantungan pada transfer pusat harus dikurangi dengan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Tahun lalu PAD kita mencapai Rp1,297 triliun. Tahun ini, kita targetkan ke angka Rp2,8 triliun," kata Melki Laka Lena saat menjadi narasumber dalam dialog Kupang Menyapa yang disiarkan RRI, Rabu, 21 Januari 2026.

Menurutnya, dengan PAD yang kuat, pemerintah provinsi memiliki keleluasaan untuk mengeksekusi program-program aspirasi masyarakat yang tidak terakomodasi oleh anggaran pusat yang sudah terkunci peruntukannya.

Menanggapi pertanyaan warga dalam sesi interaktif mengenai peluang produk lokal

dalam program pusat seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Gubernur Melki menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat lokal. Gubernur Melki menyayangkan saat ini banyak bahan baku seperti telur dan daging masih didatangkan dari luar NTT.

Menurut Gubernur Melki, program pusat seperti MBG, Sekolah Rakyat, dan Rumah Layak Huni, yang masuk ke NTT dengan angka triliunan rupiah mesti benar-benar melibatkan masyarakat bawah. Ia berharap jumlah anggaran untuk program-program strategis nasional membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Terkait kerentanan korupsi, Gubernur Melki mengusung pendekatan unik dengan mendorong para Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memiliki jiwa kewirausahaan (birokrat entrepreneur).

"Saya selalu mengatakan bahwa 'lebih baik kita mendorong potensi-potensi usaha yang selama ini tidur di masyarakat, dan teman-teman ASN bergeraklah ke sana.' Masih banyak uang yang bisa kita kelola dengan baik di luar sana melalui pola-pola kewirausahaan. Itu mestinya juga menjadi potensi untuk dikerjakan," ujarnya. ♦**gor**

Pertamina Setor PBBKB Rp252 Miliar ke Pemprov NTT

PERTAMINA Patra Niaga Regional Jatimbalinus menyeter Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) tahun 2025 sebesar Rp252 miliar ke Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

PBBKB adalah pajak daerah yang dikenakan atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor dan alat berat, dipungut oleh pemerintah provinsi saat penyerahan BBM oleh penyedia kepada konsumen, dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah untuk pembangunan infrastruktur.

Penerimaannya digunakan untuk pemeli-

haraan jalan, jembatan, dan peningkatan sarana lalu lintas, sehingga aktivitas transportasi lebih lancar dan aman. Secara total, Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus mencatatkan setoran PBBKB di wilayah Jatimbalinus dengan total mencapai Rp4,3 Triliun.

Area Manager Communication, Relation, dan CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi secara rinci menyampaikan setoran PBBKB tertinggi selama tahun 2025 berada pada Provinsi Jawa Timur yakni sebesar Rp3,1 triliun, kemudian disusul oleh Provinsi Bali sebesar Rp629 miliar, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp329 miliar, dan terakhir Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp252 miliar.

Ahad Rahedi, menyampaikan PBBKB yang disetorkan ke pemerintah merupakan komitmen Pertamina untuk terus

mendukung pembangunan di daerah.

"Pajak ini adalah bentuk kontribusi nyata kami untuk pembangunan di seluruh wilayah Jatimbalinus. Kami berkomitmen untuk terus memastikan pasokan BBM yang aman dan andal, karena setiap energi yang kami salurkan tidak hanya menggerakkan ekonomi masyarakat, tetapi juga turut serta mendorong pembangunan di daerah," jelas Ahad.

Pertamina juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat di seluruh wilayah Regional Jatimbalinus yang telah memilih menggunakan BBM berkualitas serta ramah lingkungan dari Pertamina.

Ia berharap minat masyarakat untuk menggunakan BBM berkualitas (Pertamax Series dan Dex Series) semakin meningkat karena akan berdampak langsung kepada setoran pajak yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan wilayah provinsi tersebut.

"Terima kasih kepada masyarakat yang terus menggunakan BBM berkualitas. Peningkatan penggunaan BBM berkualitas sangat berdampak pada pendapatan daerah melalui PBBKB, sehingga geliat pembangunan di daerah dapat terus tumbuh," tutup Ahad. (*)



Bank NTT Jalin Kerja Sama dengan LPK Musubu, Perkuat Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia

PT BANK Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) secara resmi bekerja sama dengan PT AP Bali Konsultan Bisnis yang menaungi Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Musubu, terkait Kemitraan Pembiayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Kerja sama ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan oleh Pimpinan Bank NTT dan PT AP Bali Konsultan Bisnis yang disaksikan oleh Gubernur NTT, Melki Laka Lena, di Kantor Cabang Khusus Bank NTT di Kupang, Senin, 19 Januari 2026.

Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung penempatan PMI yang terencana, aman dan berkelanjutan.

Gubernur NTT, Melki Laka Lena, mengatakan, Perjanjian Kerja Sama ini merupakan langkah pemerintah, Bank NTT dan LPK Musubu untuk memastikan para pekerja tidak terhambat terkait pembiayaan dan terjebak rentenir serta Tindak Pidanan Perdagangan Orang (TPPO).

"Jadi kita bikin skema seperti ini supaya mereka jangan terperangkap mafia TPPO yang melibatkan banyak oknum dari institusi kita yang ada di NTT," ujarnya.

Dirinya berharap dengan langkah ini semua PMI dari NTT yang kerja di luar negeri benar-benar yang memiliki skill. Melki juga meminta agar setiap perusahaan perekrut pekerja memiliki kantor di NTT. "Mereka harus punya kantor di NTT, supaya gampang kita kontrol," ujarnya.

Melalui kerja sama tersebut, Bank NTT menyediakan fasilitas pembiayaan bagi peserta Program Magang (internship) dan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang direkrut dan dibina oleh LPK Musubu, guna mendukung kebutuhan biaya keberangkatan serta persiapan kerja ke luar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program Pembiayaan ini akan dilakukan melalui Skema Kredit Pekerja Migran, dengan Plafon Rp. 75 Juta sampai dengan Rp. 100 Juta dengan masa angsuran maksimal 1 Tahun serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi kredit sesuai ketentuan Bank NTT.

LPK Musubu berperan dalam proses rekomendasi peserta, pendampingan, serta

depan kerjasama ini akan terus dikembangkan dengan lembaga lain, tetapi harus yang ikut prosedur. Itu yang kita biayai. Kalau yang liar kita tidak mau biayai," tandasnya.

Wakil Pimpinan LPK Musubu, Yofani Maria Francis Yuki mengatakan, lembaga yang mereka kelola saat ini sangat berbeda dengan LPK lain. LPK Musubu selama ini melihat

lulusan perawat di NTT, dimana ada 1.000 lebih perawat yang lulus setiap tahun, namun yang terserap hanya 15 persen. "Sehingga kami memberikan akses bagi mereka dengan persiapan kompetensi melalui LPK Mu-



Bank NTT Jalin Kerja Sama dengan LPK Musubu, Perkuat Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia / foto: ist

pemantauan pembayaran kewajiban kredit guna meminimalkan risiko dan memastikan kelancaran program.

Kerja sama ini juga menjadi langkah strategis bagi PT AP Bali Konsultan Bisnis dalam memberikan kepastian pembiayaan bagi peserta didik LPK Musubu yang berasal dari Wilayah Provinsi NTT dan telah memenuhi persyaratan keberangkatan dan memiliki kontrak kerja di negara tujuan.

"Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan akses pembiayaan yang aman dan bunga kredit yang murah bagi peserta magang dan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari LPK Musubu, sekaligus memastikan seluruh proses penempatan dilakukan secara legal, transparan dan bertanggung jawab," jelas Direktur Utama Bank NTT, Charlie Paulus.

Dirinya berharap kerja sama serupa bisa terus berkembang kedepannya. "Kita harap ke

busu supaya mereka bisa dikontrol mulai dari rekrutmen hingga penempatan," jelasnya.

Yofani terima kasih menyampaikan kepada Gubernur Melki dan Bank NTT, karena salah satu masalah yang paling utama, yaitu pembiayaan PMI sudah dapat diatasi.

CEO LPK Musubu, Aloysia Trombine menyebutkan mereka berkomitmen untuk merekrut PMI dari Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2019. "Jadi kami sangat selektif dan mengikuti semua prosedur yang ada, sehingga saat ini sudah ada 54 anak perawat NTT yang sudah kerja di sejumlah RS di Jepang," jelasnya.

Melalui sinergi ini, Bank NTT dan LPK Musubu berharap dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penempatan Pekerja Migran Indonesia, mendorong perlindungan PMI sejak pra-keberangkatan, serta memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi daerah, khususnya di Provinsi NTT.♦gor

DPRD Provinsi NTT Kembali Gelar Donor Darah

SEKRETARIAT DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) kembali melaksanakan aksi sosial dengan menggelar donor darah, Kamis, 22 Januari 2026.

Kepala Bagian (Kabag) Persidangan Setwan DPRD NTT, Nurce Sombu mengatakan, kegiatan donor darah ini merupakan agenda tetap setiap tiga bulan yang dilaksanakan Sekretariat DPRD Provinsi NTT.

"Kita sudah lakukan sejak delapan tahun lalu," katanya.

Dirinya menyebut, kegiatan ini menjadi saran bagi DPRD Provinsi NTT meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit.

"Ini kegiatan demi kemanusiaan. Kami

punya semboyan 'setetes darah menyelamatkan sejuta nyawa'. Ketika kita donor tentunya stok darah di PMI itu selalu ada. Ketika ada orang yang membutuhkan, itu sangat mudah untuk mendapatkannya," ujarnya

Pantauan ExpoNTT.com, kegiatan donor darah diikuti oleh puluhan Anggota DPRD Provinsi NTT, para staff Sekretariat DPRD Provinsi NTT dan puluhan jurnalis.♦gor

Sejumlah Anggota DPRD Provinsi NTT dan staff sekretariat DPRD Provinsi NTT saat melakukan donor darah / foto: Gorby Rumung



Singgung Anggaran Stunting, Gubernur NTT Minta Kepala Dinas Kurangi Rapat

GUBERNUR Nusa Tenggara Timur (NTT), Melki Laka Lena menyinggung hasil evaluasi tingkat nasional di sektor kesehatan khususnya penanganan stunting atau atdi NTT.

Melki Laka Lena menyebutkan besarnya alokasi anggaran tidak berbanding lurus dengan hasil yang dicapai di lapangan.

Gubernur Melki memperingatkan agar gelontoran anggaran di sektor kesehatan khususnya terkait stunting tersebut bukan hanya dihabiskan untuk kegiatan-kegiatan administratif belaka, namun harus berfokus pada masyarakat yang membutuhkan sehingga hasilnya efektif dan efisien.

"Kurangi itu yang namanya rapat-rapat. Atensi anggaran sektor kesehatan khususnya stunting nilainya besar, namun malah kurang berdampak bagi masyarakat penerima manfaat yang membutuhkan. Ini jadi perhatian serius," tegas Melki Laka Lena dalam amanatnya saat apel bersama ASN lingkup Pemer-

intah Provinsi NTT, bertempat di halaman depan Gedung Sasando, Kantor Gubernur



NTT, Senin, 19 Januari 2026.

Ia juga menegaskan dan memperingatkan agar seluruh Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan untuk menyajikan data yang real dan tidak manipulatif.

Melki meminta agar Perangkat Daerah bisa jeli sehingga program-program yang tidak berdampak di setiap sektor masing-masing Perangkat Daerah bisa dihilangkan sehingga kebutuhan dasar masyarakat di setiap sektor dapat terakomodir. "Jangan sajikan data atas dasar 'Asal Bapak Senang' atau untuk kepentingan formal administratif saja. Sajikan saja apa adanya. Saya tegaskan kembali agar program dan apa yang kita belanjakan harus selaras dengan target baik pusat dan daerah dan yang tidak tidak punya dampak langsung bagi masyarakat agar dicoret," terangnya. (*)

Pemkot Kupang dan Pemprov NTT Kerja Sama Penuhi Kebutuhan Air Bersih untuk Warga

PEMERINTAH Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) melalui UPTD SPAM Dinas PUPR Provinsi NTR dan Pemerintah Kota Kupang melalui Perumda Air Minum Kota Kupang bekerja sama dalam pengelolaan dan layanan air minum di Kota Kupang.

Kerja sama ini secara resmi dilakukan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh Kepala UPTD SPAM Dinas PUPR Provinsi NTT, Erasmus Jogo dan Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, di Kantor Gubernur NTT, Jumat, 16 Januari 2026.

Penandatanganan disaksikan Gubernur NTT, Melki Laka Lena dan Wali Kota Kupang, dr. Chris-

dah berpuluh puluh tahun di kota ini," ungkap Melki.

Dirinya berharap kerja sama Pemprov NTT dan Pemkot Kupang ini bisa menjadi role model bagi kabupaten-kabupaten di NTT untuk kepentingan publik.

"Kalau bisa atur kerja sama yang baik, agar ini menjadi model agar bisa dibuat ditempat lain. Walau NTT itu ada di kota Kupang. Jadi harus dibikin secara baik. Semua OPD saya minta untuk kalau bisa bekerja sama dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, mengakui persoalan air bersih bukanlah hal yang sederhana. Pertumbuhan penduduk yang

meningkat secara eksponensial, keterbatasan sumber air baku, serta kondisi geografis Kota Kupang menjadi tantangan kompleks yang harus dihadapi secara bersama-sama.

"Dengan kerja sama ini, kita yakin hambatan-hambatan tersebut bisa kita lewati sehingga warga Kota Kupang dapat menikmati layanan air bersih secara berkelanjutan," tambahnya.

Untuk itu, kata Christian Widodo, Pemkot Kupang saat ini juga fokus pembenahan pada Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kalidengendeng untuk peningkatan debit air.

Pemerintah Kota Kupang juga terus melakukan penambahan sambungan rumah (SR) ke rumah-rumah warga sebagai bagian dari upaya memperluas cakupan layanan air bersih.

Christian Widodo menegaskan bahwa air bersih

bukan sekadar persoalan angka atau teknis semata, melainkan berkaitan langsung dengan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

"Air bersih yang baik akan berdampak pada masyarakat yang lebih sehat. Air ini adalah soal kehidupan," tegasnya.

Terkait kerja sama tersebut, Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, menjelaskan, kerja sama ini dilakukan untuk menghidupkan kembali titik jaringan yang dilayani Perumda Air Minum Kota Kupang yang selama ini vakum atau putus dari pelayanan Perumda Air Minum Kota Kupang. "Setelah ini pasti kami akan aktifkan lagi seperti Kelurahan TDM, Kayu Putih, Cabang Air dan sebagian Liliba, sehingga masyarakat di titik-titik tersebut dapat mendapat pelayanan air bersih," jelasnya.

Sebelumnya kerja sama yang serupa pernah dilakukan di masa lalu namun terhenti pada tahun 2023. Sementara kerja sama yang dilakukan ulang tahun ini akan berlaku hingga tiga tahun kedepan.

Kepala UPTD SPAM Dinas PUPR Provinsi NTT, Erasmus Jogo menjelaskan, pelaksanaan kerja sama ini akan memanfaatkan sumber air Bendungan Tilong yang dikelola UPTD SPAM Dinas PUPR Provinsi NTT untuk disambungkan ke jaringan dan sambungan rumah milik Perumda Air Minum Kota Kupang.

Air dari Bendungan Tilong, kata Erasmus akan dibeli dengan harga yang paling murah oleh Pemerintah Kota Kupang untuk disalurkan ke warga Kota Kupang oleh Perumda Air Minum Kota Kupang.

"Yang punya jaringan dan sambungan rumah Perumda Air Minum Kota Kupang, kami di UPTD yang menyediakan airnya. Jadi ini dari segi bisnis Perumda Air Minum Kota Kupang dapat, dari sisi pelayanan masyarakat juga dapat," jelasnya. ♦gor



tian Widodo.

Gubernur NTT, Melki Laka Lena menyebut, kerja sama ini sangat penting karena persoalan air di Kota Kupang merupakan masalah klasik yang telah dihadapi sejak dulu. "Saya lahir dan tumbuh di Kota Kupang, kalau soal air ini memang penting di Kota Kupang. Menyelesaikan masalah air ini membantu banyak orang di kota ini. Mudah-mudahan kerja sama hari, kita selesaikan masalah klasik yang su-

Christian Widodo Bahagia Kejari Kota Kupang Periksa RSUD SK Lerik, "Memang Harus Bersih-Bersih"

WALI Kota Kupang, dr. Christian Widodo mengaku bahagia sekaligus mendukung langkah Kejaksaan Negeri Kota Kupang yang melakukan pemeriksaan terhadap RSUD S.K. Lerik Kupang beberapa waktu lalu.

Pemeriksaan tersebut dilakukan Kejari Kota Kupang sebagai tindak lanjut adanya indikasi korupsi pembayaran jasa pelayanan ditahun 2023 hingga 2024 pada Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Kupang tersebut.

"Saya senang dan bahagia sekali, saya titip ke Ibu Kajari dan jajaran, memang kita harus bersih-bersih. Saya Wali Kota Kupang dukung penuh, audit semua yang dari tahun-tahun," ujarnya saat diwawancarai di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Kupang, Jumat, 16 Januari 2026.

dr. Christian Widodo juga mengungkapkan sebelumnya juga telah menerima laporan terkait sejumlah penyimpangan yang terjadi di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

"Masa ada insentif jasa-jasa dokter yang dipotong. Waktu saya masuk ada laporan juga di 2024 ada kwitansi fiktif, pengadaan obat dan lainnya, saya dorong semua untuk diperiksa," ungkapnya.

Untuk itu Christian Widodo kembali mengingatkan jajaran Pemerintah Kota Kupang untuk bekerja sesuai dengan regulasi agar tidak berdampak hukum.

"Dari awal saya sudah wanti-wanti kalau kerja tidak sesuai aturan kalian harus siap-siap, terbukti kan sekarang," pungkasnya.

Sebelumnya, Sebanyak 114 tenaga medis yang bertugas di RSUD S.K. Lerik Kupang diperiksa tim penyelidik Kejaksaan Negeri Kota Kupang, Rabu, 14 Januari 2026.



Kepala Kejaksaan Kota Kupang, Shirley Manutede, yang dikonfirmasi melalui Kasi Pidsus Kejari Kota Kupang, Frengky Radja yang dikonfirmasi, menyebut, pemeriksaan tersebut terkait adanya indikasi korupsi pembayaran jasa pelayanan ditahun 2023 hingga

2024 pada Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Kupang tersebut.

"Hari ini, Rabu 14 Januari 2026, penyelidik mengambil keterangan 114 tenaga medis RSUD S. K. Lerik Kota Kupang terkait indikasi korupsi pembayaran jasa pelayanan 2023 – 2024, pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) S. K. Lerik Kota Kupang," kata Frengky Radja, Rabu 14 Januari 2026 malam.

Frengky mengatakan, 114 orang tenaga medis yang diambil keterangan penyelidik diantaranya Direktur RSUD S. K. Lerik Kota Kupang, para dokter spesialis, perawat, bidan, dan sejumlah staf RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.

"114 orang yang diambil keterangan oleh penyelidik Kejari Kota Kupang itu mulai dari direktur, para dokter spesialis, perawat, bidan dan staf rumah sakit lainnya," ungkap Kasi Pidsus Kejari Kota Kupang.

Selain mengambil keterangan dari para tenaga medis, penyelidik Kejari Kota Kupang juga menerima sejumlah dokumen yang merupakan tindak lanjut atas temuan LHP BPK. Terhadap temuan LHP BPK RI Perwakilan NTT, tambah Kasi Pidsus, tim penyelidik akan mempelajari data atau dokumen tersebut untuk penentuan sikap selanjutnya atas indikasi korupsi tersebut.♦gor

Komisi II DPRD Kota Kupang Minta Bapenda Transparan Soal Pendapatan dari PLN

KOMISI II DPRD Kota Kupang, Roy Riwu Kaho, meminta Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, untuk transparan soal Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Ketua Fraksi PKB ini mengaku, DPRD Kota Kupang selama ini tidak mengetahui secara persis rincian dari pendapatan daerah dari PLN.

Menurutnya, informasi tersebut harus diketahui agar masyarakat juga bisa mengetahui kemana pajak daerah yang dibayarkan melalui PLN.

"Dapatnya berapa? Itu kami minta

rinciannya sampai sekarang datanya tidak ada. Disitu ada hak warga Kota Kupang karena setiap membayar listrik ada potongan ke daerah," ujarnya usai melakukan kunjungan kerja ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mitra Komisi II DPRD Kota Kupang, Senin, 19 Januari 2026.

Lebih lanjut, Roy Riwu Kaho mengatakan, Komisi II meminta Pimpinan DPRD Kota Kupang untuk memfasilitasi pertemuan dengan PLN dan Bapenda Kota Kupang, agar pendapatan daerah dari PLN bisa disampaikan secara transparan.

"Akan disampaikan ke Pimpinan DPRD untuk bersurat ke PLN, agar kita bisa duduk bersama dengan Bapenda," pungkasnya.♦gor



Anggota DPRD Kota Kupang, **Roy Riwu Kaho** / foto: Gorby Rumung

EXPONNT.COM



Paul Liyanto Putra NTT terbaik, Mendapat Pujian dari Gubernur NTT

Melki Laka Lona berpesan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Keperluan di Universitas Citra Bangsa (UCB) Kupang. NTT pada Agustus 2024 Rektor UCB Berta Sakranan mengapresiasi dukungan Melki yang hadir dalam rapat persiapan bornama Dekret BSK Lerik, termasuk mempromosikan terwujudnya PK tersebut. @

Polin Kunci:
• Peran Melki Laka Lona. Memberikan dukungan strategis dalam rapat persiapan pendirian Fakultas Kedokteran UCB Bortana oleh para tamu.
• Apresiasi Rektor: Rektor UCB, Frane Sakranan, berterima kasih kepada Melki Laka Lona dalam bentuk ucapan.
• Komitensi UCB berprestasi meningkatkan kualitas pendidikan.

Arahkan Paul Liyanto, Sosok Politisi "Karya Asli dan Berarti" Bagi Sesama Bangsa dan Negara



EXPONNT.COM-Paul Liyanto adalah putra NTT terbaik yang kaya arti bagi sesama warga NTT. Di awal 2026, Paul Liyanto yang juga tokoh agama GMTI NTT sudah banyak program kemanusiaan yang dicetuskan dari diri dan inisiatifnya. February 2026, tepatnya 4 Februari 2026, gubernur NTT Melki Lakalena meresmikan Fakultas Kedokteran Pertama NTT di lembaga Universitas Citra Bangsa. Karya Paul Liyanto sangat luar biasa dan mendapat pujian dan dukungan Gubernur NTT Melki Lakalena dan Walikota Kupang Christian Widodo yang ikut pada acara peresmian. Nama Paul Liyanto tercatat sebagai putra terbaik dalam perjalanan sejarah NTT. Tercatat "jutaan" karya kemanusiaan yang dicetuskan oleh Paul Liyanto. Universitas Citra Bangsa miliknya dan dibantu rekan-rekan sejawat yang profesional sebagai dosen dan seluruh perangkat dari berbagai etnis. Era baru juga era reformasi sudah hasilkan Paul Liyanto yang berkarya melayani dari bawah. Kini nama Paul Liyanto sudah di ukir rapi sebagai salah satu Putra NTT terbaik. Paul Liyanto bilang, "Ini semua terjadi atas anugerah Tuhan yang maha kuasa. Saya hanya bersyukur dan pasrah pada anugerah Tuhan.". ■ wjr

Wali Kota Kupang Lantik 8 Pejabat Tinggi Pratama

WALI Kota Kupang melantik delapan pejabat eselon II di lingkungan Pemerintah Kota Kupang Kamis, 22 Januari 2026. Tujuh jabatan pimpinan tinggi pratama tersebut telah dilelang dan dilakukan seleksi oleh panitia seleksi pada Desember 2025 lalu dan satu jabatan di seleksi sebelumnya. Setelah dilakukan seleksi dan sejumlah tahapan, Pemerintah Kota Kupang telah menerima Persetujuan dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) selaku pemegang otoritas. Hadir dalam pelantikan, Ketua DPRD Kota Kupang, Richard Odja dan jajaran forkopimda, camat dan lurah se-Kota Kupang.

Usai pelantikan, dr. Christian Widodo menegaskan komitmennya untuk mereformulasi ulang birokrasi Kota Kupang dan mengisi jabatan-jabatan lowong, terutama eselon III dan IV yang jumlahnya mencapai ratusan. "Kita sudah setahun berjalan, saya dan kaka wakil wali kota sudah tahu siapa yang akan kita tempatkan di jabatan sesuai kompetensinya. Yang jabatan lainnya yang kosong juga akan kita isi sekalian," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Kupang,

Richard Odja, menyebut pelantikan ini merupakan satu langkah maju Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang. "Karena ini merupakan upaya yang



selama ini kebutuhan organisasi dari Pemerintah Kota Kupang. Tempat yang sudah kosong lama hari ini sudah terisi satu per satu," katanya.

Richard Odja berharap pengisian jabatan kosong bisa terus dilakukan dalam waktu secepatnya agar roda pemerintahan dan pelayanan publik bisa dilakukan dengan maksimal.

Berikut daftar jabatan pimpinan tinggi pratama (eselon II) yang akan dilantik:

1. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan.11 Pelatihan Daerah (BKPPD) Kota Kupang,

Agung Aventusius;

2. Staf Ahli; Pauto Neno;
3. Staf Ahli, Daud Nafi;

4. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran, Berto Geru;

5. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Alan Girsang;

6. Kepala Dinas Ketahanan Pangan; Muhammad Khairil;

7. Asisten I Setda Kota Kupang, Hengky Malelak.

8. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Rakyat (PRKP), Pommy Odja. **✦gor**

Bantah Penelantaran Istri dan Anak, Kuasa Hukum Mokris Lay Klaim Ada Aliran Uang hingga Rp2 Miliar

PERKARA dugaan tindak pidana penelantaran istri dan anak dengan terdakwa Mokris Imanuel Lay alias Mokris Lay, resmi memasuki tahapan persidangan setelah Pengadilan Negeri (PN) Kelas IA Kupang menggelar sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU), Kamis (5/2). Setelah mendengar dakwaan



JPU, kuasa hukum menyebut adanya pengakuan JPU terkait adanya aliran uang dari terdakwa kepada korban serta terbatasnya akses untuk menemui anak-anaknya. Sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai penelantaran.

Untuk itu, pihaknya akan mengajukan perlawanan (eksepsi) atas dakwaan JPU dan siap membuktikan uang hasil usaha bersama yang dibawa korban saat pisah rumah yang ditaksir mencapai Rp2 miliar. Bahkan tim kuasa hukum mengaku akan membuktikan aliran uang tersebut kepada pihak lain oleh korban.

Kuasa hukum terdakwa, Rian Van Frits Kapitan, menegaskan perkara ini bukanlah penelantaran sebagaimana yang dimaksud dalam hukum pidana. Menurutnya, persoalan yang terjadi hanyalah perbedaan persepsi mengenai jumlah uang yang dianggap cukup oleh pihak korban.

"Ini bukan penelantaran. Dalam dakwaan jaksa sendiri diakui adanya pengiriman uang dari terdakwa. Yang dipersoalkan hanya jumlahnya dinilai kurang oleh korban. Kalau penelantaran itu tidak ada uang sama sekali," ujar Rian Kapitan.

Ia mengungkapkan bahwa pihaknya akan membuktikan di persidangan adanya penguasaan dana dalam jumlah besar oleh korban saat meninggalkan rumah. Rian menyebut, korban membawa rekening BCA dengan saldo sekitar Rp800 juta, rekening BNI sekitar Rp100 juta, serta uang tunai dari brankas sekitar Rp300 juta.

Selain itu, kata dia, terdapat pula bukti transfer dari terdakwa pasca pisah rumah yang jumlahnya mencapai sekitar Rp70 juta. "Semua ini akan kami buktikan di sidang pembuktian," tegas akademisi Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang.

Tidak hanya uang tunai dan tabungan, kuasa hukum menyebut korban juga membawa barang berharga berupa emas bernilai ratusan juta rupiah serta satu unit mobil. Jika seluruhnya dijumlahkan, nilai harta yang dibawa korban disebut mencapai sekitar Rp2 miliar.

"Dengan jumlah uang dan barang sebesar itu, dari mana dikatakan penelantaran? Nanti akan kami buktikan juga aliran uang tersebut digunakan untuk apa, kepada siapa, dan apakah benar untuk kebutuhan anak-anak," tambah Rian.

Ia bahkan menegaskan tim kuasa hukum siap membuktikan dugaan perselingkuhan dalam perkara ini, termasuk pihak-pihak yang terlibat, pada tahap pembuktian di persidangan nanti. Kuasa hukum lainnya, Imbo Tulung, turut menegaskan bahwa tuduhan penelantaran tidak dapat dilepaskan dari konteks relasi para pihak setelah pisah

rumah. Ia menyebut korban justru menutup akses terdakwa untuk bertemu dan berinteraksi dengan anak-anaknya. "Korban tidak memberikan akses. Bahkan satpam sekolah melarang terdakwa bertemu anak atas permintaan korban," ungkap Imbo.

Ia juga menyinggung perkara perceraian yang sempat bergulir di Pengadilan Tinggi, di mana hak asuh anak diputuskan jatuh kepada terdakwa. Putusan tersebut, menurutnya, tidak diambil tanpa pertimbangan mendalam oleh majelis hakim. "Memang masih ada kasasi, tapi putusan Pengadilan Tinggi itu jelas. Hak asuh diberikan kepada terdakwa. Artinya ada latar belakang kuat yang dipertimbangkan hakim," ujarnya. Dalam kondisi demikian, Imbo mempertanyakan dasar hukum dakwaan penelantaran yang dilayangkan JPU. "Dengan fakta-fakta ini, dari mana disebut penelantaran? Kami yakin akan terungkap fakta menjijikkan dan akan kami buka secara terang," tandasnya. ■ timexkupang.fajar.co.id

EXPONTT.COM

Utang Lunas

Aci Shery Mu: Terima Kasih Bapak Yos Lede & Ibu Novie

EXPONTT.COM - Sekwan DPRD Kabupaten Kupang Kamis 5 Februari 2026 sudah melunasi hutang uang makan minum restoran Nelayan Kupang senilai Rp 442.187.000. Demikian dijelaskan Aci Shery Mu kepada expontt.com Jumat 6 Februari 2026.

"Ya sudah lunas kemarin. Saya minta maaf kepada Bapak Bupati Kupang Yos Lede yang sudah memfasilitasi masalah ini sehingga persoalan selesai dengan baik. Saya juga minta maaf kepada Ibu Novie Sekwan DPRD Kabupaten Kupang jika ada hal yang kurang menyenangkan sampai viral di medsos. Sekali lagi minta maaf. Tuhan Yesus memberkati," kata Shery Mu. ❑ wensjohn.rumung



Chris Liyanto Mangkir dari Panggilan Jaksa

mangkir dari panggilan yang dijadwalkan pada Jumat 6 Februari 2026.

Chris Liyanto dipanggil untuk diperiksa sebagai tersangka dalam kasus dugaan Tipikor pemberian fasilitas kredit senilai Rp 5 miliar pada Bank NTT.

Kepala Kejari Kota Kupang, Shirley Manutede menyebut, Chris Liyanto tidak menyampaikan secara resmi alasan tidak dapat memenuhi panggilan penyidik untuk diperiksa. "Saya tidak menerima informasi atau surat resmi dari tersangka terkait ketidakhadirannya untukenuhi panggilan penyidik Kejari Kota Kupang sehingga saya anggap mangkir," ujar mantan Kajari Kabupaten Kupang ini, Jumat, 6 Februari 2026 malam.

Lebih lanjut, Shirley Manutede mengatakan penyidik akan kembali menjadwalkan panggilan kedua terhadap tersangka untuk diperiksa penyidik Tipidsus Kejari Kota Kupang. "Penyidik Tipidsus Kejaksaan Negeri Kota Kupang segera melayangkan panggilan kedua terhadap tersangka untuk diperiksa penyidik," ungkap.

Diketahui, Chris Liyanto sebelumnya juga telah mengajukan praperadilan terkait penetapan tersangka atas dirinya oleh Kejari Kota Kupang. Terkait hal itu, Shirley Manutede mengaku Kejari Kota Kupang telah siap menghadapi sidang praperadilan yang akan digelar pekan depan di PN Kelas IA Kupang.

■ **Gorby Rumung**

CHRIS Liyanto mangkir dari panggilan jaksa penyidik Tindak Pidana Khusus (Tipidsus) Kejaksaan Negeri Kota Kupang.

Komisaris Utama (Komut) Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Christa Jaya ini

Kebahagiaan Warga Kupang di HUT ke-18 Partai Gerindra

PERAYAAN Hari Ulang Tahun (HUT) ke-18 Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) yang diperingati tanggal 6 Februari 2025, memiliki cerita sendiri di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Bukan seremoni megah dan meriah, di balik peringatan hari lahir Partai Gerindra, ada kisah-kisah haru dari masyarakat kecil yang merasakan langsung kepedulian lewat aksi nyata di lapangan.

Sehari sebelum HUT, Partai Gerindra menggelar rangkaian kegiatan bakti sosial yang menyoar ke-lompok masyarakat yang selama ini jarang tersentuh bantuan.

Mulai dari renovasi Masjid Al Ikhlas Bonopoi, pemeriksaan kesehatan gratis bagi 100 warga, hingga pembagian alat tulis dan buku untuk 60 anak di kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alak.

Di kawasan TPA Alak, senyum polos anak-anak mengiringi pembagian buku dan alat tulis. Bagi mereka, bantuan sederhana itu menjadi penyemangat untuk terus bersekolah, meski hidup berdampingan dengan tumpukan sampah setiap hari.

Tak jauh dari sana, perhatian Gerindra juga menyoar para pelaku UMKM kecil di sejumlah kelurahan di Kota Kupang. Bantuan modal usaha diberikan agar mereka bisa bertahan dan perlahan bangkit di tengah tekanan ekonomi.

Salah satu penerima bantuan, Ibu Agustina, pemilik warung nasi kuning di Kelurahan Sikumana, tak mampu menyembunyikan rasa harunya. Dengan suara bergetar, ia mengaku baru pertama kali mendapat bantuan usaha. "Selama ini mama tidak pernah dapat bantuan. Mama benar-benar bahagia, sampai menangis terharu," ujarnya, Kamis, 5 Februari 2026.

Hal serupa dirasakan Bapak Okta Ki'i, pelaku UMKM Kelapa Muda di Kelurahan Liliba. Bantuan modal dari Partai Gerindra ini menurutnya sangat berarti bagi kelangsungan usahanya. "Bantuan ini sangat membantu. Selamat ulang tahun ke-18 untuk Partai Gerindra, semoga semakin jaya dan terus peduli kepada masyarakat kecil," katanya.

Sementara itu, Ibu Sofia, yang sehari-hari berjualan gorengan pisang, tempe, dan tahu demi

menyekolahkan anak-anaknya, mengaku tak menyangka akan menerima bantuan gerobak baru dan tambahan modal usaha. "Terima kasih banyak atas bantuan ini. Kami pelaku UMKM kecil merasa sangat diperhatikan," tutur Ibu Sofia dengan mata berkaca-kaca.

Kader Partai Gerindra Provinsi NTT, Frengki Nubatonis, mengatakan rangkaian bakti sosial ini merupakan bagian dari perayaan HUT ke-18 Gerindra dan diprakarsai oleh Sekretaris DPD Partai Gerindra NTT, Fernando Soares. "Kami memilih lokasi seperti TPA Alak dan UMKM kecil agar bisa hadir langsung di tengah masyarakat yang benar-benar membutuhkan," jelas Frengki.

Ini menambahkan, kegiatan tersebut melibatkan relawan, masyarakat, serta tenaga kesehatan, sehingga bantuan yang disalurkan tidak hanya simbolis, tetapi benar-benar dirasakan manfaatnya. Melalui peringatan HUT ke-18 ini, Partai Gerindra berupaya menegaskan komitmennya untuk terus berjalan bersama rakyat kecil—mendengar, hadir, dan berbagi di saat yang dibutuhkan. (*)

Bersama ; Bupati Yosef dan Wabup Domi Ikut Rakornas Dengan Pemerintah Pusat

BUPATI Ende, Yosef Benediktus Badeoda dan Wabup Dominikus Minggu, secara bersama hadir serta mengikuti jalannya Rapat Koordinasi Nasional



(RAKORNAS) dengan Pemerintah Pusat, Senin, (2/2). Bertempat di Sentul International Convention Center (SICC), Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Rakornas dibuka langsung oleh Presiden RI, Prabowo Subianto.

Mengusung Tema "Sinergi Pusat dan Daerah dalam Implementasi Program Prioritas Presiden Menuju Indonesia Emas Tahun 2045", Rakornas ini diikuti peserta sebanyak 4. 011 orang yang merupakan unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Forkopimda. Presiden Prabowo pada arahannya menyatakan apresiasinya untuk antusias Pemerintah Daerah mengikuti Rakornas sebagai bagian dari komitmen membangun masa depan bangsa. Sementara itu, Mendagri, Tito Karnavian dalam laporannya, mengatakan bahwa penyelenggaraan rakornas ini merupakan tindak lanjut atas arahan Presiden bahwa, 2026 menjadi tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Menariknya, menurut Mendagri Rakornas kali ini merupakan yang pertama kali melibatkan Wakil Pimpinan Daerah, yaitu Wakil Gubernur, Wakil Bupati, dan Wakil Walikota.

Hal ini menurutnya, sesuai arahan Presiden agar pemahaman terhadap arah kebijakan nasional tidak hanya berhenti pada kepala daerah, tetapi juga menjangkau jajaran pimpinan daerah secara utuh.

Keikutsertaan Bupati Yosef dan Wabup Domi adalah komitmen bersama menyelaraskan dan penyamaan langkah kebijakan program Pemerintah Kabupaten Ende dengan Pemerintah Pusat guna membangun dan mewujudkan masyarakat Kabupaten Ende yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan, berbasiskan Iman dan Budaya Menuju Ende Lio Nage Sare Pawe. ■ **portal. endekab.go.id**

Awal Tahun 2026, Pemkab Ende Raih UHC Awards 2026

MASIH di bulan pertama Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Ende menorehkan prestasi di tingkat Nasional dengan meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Awards Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan di JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat, pada Selasa sore, (27/1).

Dinilai konsisten memberikan akses pelayanan kesehatan yang adil, merata dan menyeluruh, Kabupaten Ende mendapat Penghargaan dengan kategori Pratama dan diterima langsung Wakil Bupati Ende, Dominikus Minggu, yang diserahkan oleh Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat RI, H Abdul Muhaimin Iskandar.

Untuk informasi, UHC merupakan Penghargaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah yang komit dan berhasil memberikan perlindungan kesehatan menyeluruh bagi masyarakatnya melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Pemerintah Kabupaten Ende kedepannya akan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan baik jaminan maupun fasilitas, serta pendukung lainnya. ■ **portal.endekab.go.id**



Bupati Yosef Serahkan Sertifikat Penghargaan Bagi Finalis Ko' o Fai Nuwa Muri 2025

PEMERINTAH Kabupaten Ende, melalui Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Ende, sukses menggelar Pemilihan Ko' o Fai Nuwa Muri Tahun 2025, pada Desember 2025.

Kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan diri kawula muda Ende, menjadi puncak lahirnya talenta dan prestasi baru dua budaya Ende.

Sebagai bentuk penghargaan, Senin, (26/1), bertepatan dengan Apel Kerja Mingguan ASN Lingkup Pemkab Ende, Bupati Ende, Yosef Benediktus Badeoda, secara langsung menyerahkan Sertifikat bagi para Juara dan Finalis Ko' o Fai Nuwa Muri yang merupakan

perwakilan dari masing-masing Kecamatan di Kabupaten Ende.

Selain Bupati, Ketua Dekranasda Kabupaten Ende, Ny.Cici Badeoda, juga ikut menyerahkan sertifikat tersebut.

Bupati Yosef mengaku senang, jika dalam proses pembangunan, semua pihak dilibatkan, termasuk kawula muda.

"Pemerintah kedepannya, akan terus membuka ruang bagi generasi muda kita dalam pembangunan sesuai dengan talenta untuk pengembangan diri, seperti Ko' o Fai Nuwa Muri juga Ende Idol, nanti kita akan buat lomba-lomba semacam ini". Ujarnya.

Sebelumnya, Pemilihan Ko' o Fai Nuwa Muri, dilaksanakan pada Desember 2025, dan Lusya Carmenita Rosalia Lamba, sebagai Ko' o Fai 2025 perwakilan Kecamatan Ende Timur I, dan Nuwa Muri 2025 perwakilan dari Ende Utara, atas nama Gilang Adi Perkasa.

Rencananya, Pemilihan Ko' o Fai Nuwa Muri akan menjadi agenda tahunan Dekranasda Kabupaten Ende. ■ **portal.endekab.go.id**



Tanggap Cepat BPBD Ende, Dari Kajian Data Hingga Salurkan Bantuan

SEMINGGU terakhir, hampir seluruh wilayah Kabupaten Ende di terjang angin kencang serta cuaca ekstrem. Tidak sedikit warga di beberapa titik mulai terdampak situasi tersebut. Hadapi situasi ini, Pemerintah Kabupaten Ende, melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), secara tanggap, sigap dan cepat. Menurut Kalak BPBD, Marselus Meta, hingga Sabtu, (24/1), pihaknya masih terus menerima laporan dari aparat Kecamatan, Desa bahkan masyarakat terkait kejadian di wilayah.

Laporan tersebut kemudian di data untuk kemudian dapat dialokasikan bantuan. "Karena situasi saat ini memang hampir seluruh wilayah Kabupaten Ende ini mengalami cuaca ekstrem, banyak warga juga mulai terdampak, ada yg rumahnya tertimpa pohon angin kencang, bahkan sampai rubuh, juga wilayah pesisir yang terkena abrasi air laut, maka sesuai perintah Bapak Bupati, semua warga yang terdampak diberikan bantuan berupa."

Marselus katakan sam-paikan, agar tepat sasaran, Ia bersama jajarannya secara langsung mengantarkan bantuan tersebut ke lokasi kejadian. "Dalam target rencana bantuan dinaikkan menjadi 300 persen sesuai arahan Bapak Bupati, dan Beliau berharap dukungan dari pemerintah ini sedikit meringankan beban masyarakat bangkit dari keterpurukkan, bangkit dan kembali menjalani aktivitas seperti biasanya". Ujarnya.

Hingga berita ini diturunkan, sejak Desember 2025 sampai 22 Januari 2026 tercatat 21 kejadian. Sementara itu, sebagai upaya pencegahan dini, BPBD Ende terus gencar secara massif menyebarkan imbauan Bupati Ende terkait pencegahan dini waspada bencana Hidrometeorologi kepada masyarakat. Juga, koordinasi bersama stake holder lain, seperti TNI POLRI. Sebagai informasi, jika terjadi bencana, masyarakat secara mandiri dapat melaporkan ke BPBD Ende melalui call center PUSDALOPS BENCANA di 117 atau di nomor WA : 081112142117. ■ **portal.endekab.go.id**



Usia Muda Bisa Kena Serangan Jantung, Jangan Tunggu Tua untuk Hidup Sehat

BANYAK orang yang mengira penyakit jantung hanya menjadi masalah bagi orang yang sudah lanjut usia. Nyatanya, tren serangan jantung dan stroke kini makin banyak ditemukan pada kelompok usia produktif. Seorang ahli jantung sekaligus profesor epidemiologi kardiovaskular di Northwestern University, Dr Sadiya Khan, menegaskan upaya pencegahan seharusnya dimulai sejak dini, bukan saat risiko sudah tinggi. Menurutnya, menunda pola hidup sehat di usia 20-an hingga 40-an adalah kesalahan yang besar. "Anda tidak bisa hanya menjadi lebih tua dan kemudian berharap untuk melakukan semua perubahan ini," tegas Dr Khan, dikutip dari Business Insider.

'Umur' Jantung Lebih Tua dari Usia Asli

Penelitian Dr Khan mengungkapkan bahwa rata-rata jantung orang Amerika berusia 4-7 tahun lebih tua dibandingkan usia mereka. Hal ini terjadi karena kebiasaan menunda-nunda untuk menerapkan gaya hidup sehat. "Anda cenderung mengkhawatirkan hal-hal yang ada di depan mata, dan akan lebih sulit untuk memprioritaskan dan memberikan perhatian yang sama pada sesuatu yang memiliki konsekuensi jangka panjang," jelasnya.

Untuk membantu meningkatkan kesadaran, Dr Khan dan timnya mengembangkan alat daring yang dapat memprediksi risiko serangan jantung atau stroke seseorang dalam 30 tahun ke depan. Alat ini berfungsi membandingkan risiko seseorang dengan rekan seusianya dan jenis kelamin yang sama. Setelah itu, alat tersebut menampilkan peringkat kesehatan jantung.

Dengan begitu, seseorang dapat mengetahui dari 100 orang dengan usia dan jenis kelamin yang sama, berapa banyak yang memiliki risiko penyakit

kardiovaskular lebih tinggi atau lebih rendah.

Bagaimana Cara Mulai 'Investasi' Jantung Sejak Dini?



Dr Khan menyebutkan bahwa kesehatan jantung bersifat sangat personal. Faktor genetik, stres, diet, dan olahraga berbeda pada setiap orang. "Ini tidak akan menjadi 'satu ukuran untuk semua orang,'" kata dia.

Meski begitu, ada beberapa cara yang menjadi kunci untuk bisa melindungi kesehatan jantung:

1. Berhenti Merokok : Dr Khan menegaskan tidak ada toleransi untuk rokok, bahkan jika hanya sesekali. Ia juga mengingatkan bahwa merokok dapat berdampak buruk pada jantung.

2. Mulai Kebiasaan Jalan Kaki : Tidak perlu melakukan maraton. Dengan menambah 500 langkah ekstra per hari sudah sangat membantu.

Olahraga intensitas tinggi dalam durasi singkat juga efektif meningkatkan kebugaran jantung atau kardiovaskular.

3. Latihan Beban : Gerakan seperti squat, deadlift, hingga push-up di rumah tidak hanya membentuk otot. Latihan tersebut juga mendukung jantung agar kuat dan berumur panjang.

4. Konsumsi Kacang-kacangan dan Serat : Pilih makanan nabati utuh seperti biji-bijian dan kacang-kacangan. Selain itu, kaya serat yang melindungi jantung. Makanan nabati juga membuat rasa kenyang lebih lama, sehingga bisa mengurangi konsumsi gula dan makanan olahan.

5. Mulai Kelola Stres : Stres kronis adalah musuh jantung. Aktivitas seperti yoga, tai chi, atau sekadar menghabiskan waktu di luar ruangan terbukti menurunkan tekanan darah.

6. Tidur yang Berkualitas : Tidur yang cukup dan berkualitas secara teratur juga sangat krusial. Hal ini bisa membantu menjaga jantung tetap sehat. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Dr Khan menyarankan perubahan kecil tapi berkelanjutan yang bisa dipertahankan dalam jangka panjang.

"Itu tergantung pada apa yang cocok untuk Anda dan apa yang dapat Anda pertahankan. Semuanya penting, tetapi Anda juga tidak perlu melakukan semuanya sekaligus," pungkasnya.

■ health.detik.com

Cegah DBD, Dinkes Ende Ajak Masyarakat Intensifkan Upaya Pencegahan Lewat 3M Plus

PEMERINTAH Kabupaten Ende melalui Dinas Kesehatan, sementara ini terus intensifkan berbagai upaya pencegahan dan penanganan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kabupaten Ende.

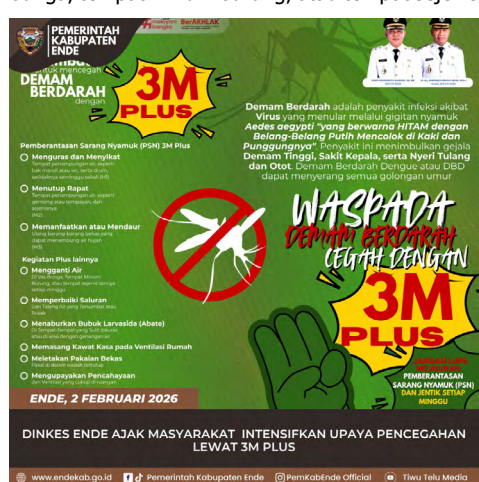
Selain penyelidikan epidemiologi yg dilakukan, Plt. Kadis Kesehatan, dr. Nelly Pani, saat ditemui diruang kerjanya menyampaikan, pihaknya, melalui Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, juga secara aktif melibatkan warga untuk upaya pencegahan DBD.

"Jadi sesuai dengan perintah Bapak Bupati, selain langkah antisipasi yang kami sedang gencar lakukan, kami juga libatkan peran warga dengan himbauan kepada masyarakat untuk aktif melakukan upaya pencegahan secara mandiri, dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, warga juga bisa secara mandiri bergotong royong membersihkan lingkungan". Ujarnya.

Dijelaskannya, 3M Plus yang dimaksud meliputi; Menguras dan menyikat tempat penampungan air, seperti bak mandi atau wc, serta drum, setidaknya seminggu sekali (M1), Menutup rapat tempat penampungan air, seperti gentong atau tempayan, dan sejenisnya (M2), Memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menam-

pung air hujan (M3).

Sementara itu, PSN 3M diiringi dengan kegiatan Plus lainnya, antara lain, Mengganti air di vas bunga, tempat minum burung, atau tempat sejenis



lainnya setiap minggu, memperbaiki saluran dan talang air yang tersumbat atau rusak, menaburkan bubuk abate, memasang kawat/kasa pada ventilasi

rumah, meletakkan pakaian bekas pakai dalam wadah tertutup, pencahayaan baik dalam rumah, menggunakan obat atau lotion anti nyamuk, serta pengasapan.

Sejauh ini, Ia katakan pembagian bubuk abate sedang dilakukan oleh Puskesmas, sedangkan dilokasi atau wilayah ditemukan kasus DBD dilakukan fogging dengan radius 100 meter dalam wilayah tersebut.

"Upaya penyelidikan epidemiologi dan pemberantasan sarang nyamuk akan terus kami lakukan secara berkelanjutan, kami juga kolaborasi dengan Dinas Kominfo untuk penyebarluasan e flyer pencegahan dan sekali lagi kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama – sama menjaga kebersihan lingkungan". tegasnya.

Ia berharap dengan segala upaya yg tempuh, kasus DBD di wilayah Kabupaten Ende dapat dicegah.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ende, Januari 2026, tercatat sebanyak lima kasus DBD yang tersebar di Kecamatan Wolowaru 1 kasus, Kecamatan Nangapanda 1 kasus, Kecamatan Ende 1 kasus dan Kecamatan Ende Tengah 2 kasus, tepatnya di Kelurahan Paupire.

■ portal.endekab.go.id

Para Istri Mau Jadi Wanita Karier? Simak Tips Ampuh dari Bos Coca-Cola

PEREMPUAN yang sudah menikah

memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi wanita karier. Pilihan menjadi wanita karier sebaiknya dibicarakan dengan pasangan.

Merespons hal itu, Direktur Public Affairs, Communications & Sustainability Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia) Lucia Karina membagikan tips bagaimana seorang istri bisa mendapat restu dari suami agar diperbolehkan berkarier.

Karina mengatakan caranya adalah dengan meyakinkan sang suami, bahwa sembari mengurus rumah tangga, seorang istri juga bisa bekerja.

"Ini kembali kepada komitmen sebetulnya, komitmen sejak awal waktu menikah dan komitmen untuk menjadikan pernikahan itu bukan hanya hubungan, bos dan anak buah, tetapi hubungan partners dan memang sih agak sulit kalau misalkan dari awal komitmen itu tidak dibentuk," katanya dalam wawancara bersama detikcom, ditulis

Sabtu (23/4/2022).

Namun, ia memberi catatan, di lingkup masyarakat marjinal meminta restu suami itu lebih membutuhkan usaha lebih. Diperlukan edukasi massal ke masyarakat ini.

Pasalnya, menurutnya, di kelompok masyarakat marjinal ada anggapan suami itu pucuk pimpinan, sehingga jika suami bilang A maka itu harus menjadi A. Pada kasus ini perempuan tidak punya kesempatan berdiskusi.

Kemudian, untuk kelompok masyarakat middle up, ini lebih mudah. Selain penegasan komitmen langsung ke suami, sang istri bisa mendekati kerabat terdekat dan meminta mereka menjelaskan ke suaminya, bahwa ia bisa memegang urusan rumah tangga, meski menjadi wanita karier.

"Bisa kita dapatkan dukungan itu dari misalkan orang tua, kemudian dari mertua, kemudian dari saudara kandung dan ipar. Saya kenapa sebutkan ipar, ipar ini juga punya peran penting karena dia akan menjadi mediator kita pada saat harus berbicara kepada sang suami atau mertua dia akan berbicara kepada sang suami," ucapnya. ■ finance.detik.com



Komisi V DPRD NTT Dorong RSUD WZ Johannes Mandiri Keuangan

KETUA Komisi V DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Yadin Pua Reke mendorong kemandirian keuangan ke RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

Hal itu disampaikan Yadin Pua Reke saat Komisi V DPRD melaksanakan kunjungan kerja ke RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, Rabu, 4 Februari 2026.

Kunjungan kerja dilakukan untuk meninjau langsung pelayanan kesehatan, sarana prasarana, serta sistem pengelolaan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi NTT itu.

Dalam kunjungan tersebut, Direktur Dr. W.Z. Johannes Kupang, dr. Stefanus Soka memaparkan capaian kinerja RSUD Johannes selama tahun 2024 hingga 2025.

Ia menyebut, berdasarkan indikator pelayanan, performa rumah sakit telah mencapai 101 persen, namun masih menghadapi tantangan pada aspek kemandirian keuangan.

"Kami masih membutuhkan dukungan, khususnya dalam penguatan fasilitas dan kebijakan, agar pelayanan kepada masyarakat dapat semakin optimal dan tidak terkendala oleh persoalan pembiayaan," ujarnya.

Direktur RSUD Johannes juga mengungkap-

kan adanya keluhan masyarakat terkait biaya pelayanan kesehatan. Sejumlah pasien disebut terpaksa pulang karena khawatir tidak mampu membayar, bahkan ada yang harus berutang untuk melunasi tagihan rumah sakit.



Menurut dr. Stefanus Soka, keberadaan dana pengaman pada tahun 2025 menjadi solusi sementara. Untuk itu, pihaknya berharap ada efisiensi melalui program yang terintegrasi dengan BPJS dan Dinas Sosial, sehingga masyarakat tetap dapat mengakses layanan kesehatan tanpa hambatan.

Ketua Komisi V DPRD NTT, Yadin Pua Rake,

menegaskan komitmen Komisi V untuk memperjuangkan penguatan RSUD Johannes Kupang melalui kebijakan dan dukungan anggaran di tingkat pemerintah provinsi.

"Kami akan mendorong agar RSUD Johannes dikelola lebih mandiri sehingga proses pelayanan tidak terhambat oleh urusan administrasi yang berlapis. Rumah sakit ini harus fokus pada pelayanan kepada masyarakat," tegasnya.

Komisi V DPRD NTT juga mengapresiasi inovasi pelayanan terpadu yang diterapkan RSUD Johannes Kupang. Menurut mereka, sistem pelayanan tersebut layak menjadi rujukan bagi rumah sakit daerah lain di Provinsi NTT.

Dalam kunjungan kerja tersebut, rombongan Komisi V DPRD NTT juga meninjau langsung seluruh area rumah sakit, mulai dari ruang pelayanan, fasilitas penunjang, hingga area parkir. Mereka juga berdialog dengan petugas keamanan dan tukang parkir.

Kunjungan kerja ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan penguatan layanan RSUD Johannes Kupang demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. (*)

Terungkap Lewat Studi, Ternyata Hasrat Seksual Pria Memuncak di Usia Ini

SEBUAH studi baru mematahkan anggapan lama bahwa gairah seksual pria mulai menurun sejak usia 20-an. Penelitian terbaru justru menunjukkan, hasrat seksual pria cenderung mencapai puncaknya pada usia 40 tahun.

Selama ini, hasrat seksual umumnya diukur dengan mengaitkannya pada kadar hormon. Testosteron, hormon yang berperan besar terhadap dorongan seksual pria, disebut mulai menurun sekitar 1 persen per tahun setelah usia 30, menurut National Health Service UK (NHS). Temuan ini membuat banyak orang percaya bahwa pria berada pada puncak gairah seksual di usia 20-an.

Namun, tim peneliti dari University of Tartu, Estonia, menemukan hasil sebaliknya. Dengan menganalisis data lebih dari 67 ribu orang dewasa usia 20 hingga 84 tahun, mereka mendapati libido pria justru terus meningkat sampai awal usia 40-an, sebelum kemudian turun secara bertahap setelahnya.

"Hormon memang berpengaruh, tapi bukan satu-satunya faktor. Pengaruhnya juga

berubah sepanjang fase kehidupan," kata Toivo Aavik, profesor di University of Tartu



sekaligus salah satu penulis studi tersebut, kepada Euronews Health.

"Data kami menunjukkan bahwa hasrat bertahan lebih lama daripada yang diprediksi

oleh penjelasan hormonal semata, dan bahwa faktor sosial/relasional menjelaskan banyak varians."

Studi yang dipublikasikan di jurnal Scientific Reports ini menyoroti bahwa hasrat seksual tidak hanya dipengaruhi faktor biologis, tetapi juga gabungan aspek psikologis, lingkungan, serta kepuasan hidup secara umum.

"Hasrat bukanlah sekadar rasa ingin tahu yang terpinggirkan. Hasrat merupakan hal sentral dalam bagaimana orang mengalami seks, membentuk hubungan seksual, dan mengevaluasi kehidupan intim mereka. Secara praktis, hasrat juga sangat penting untuk kesehatan hubungan, dan tentu saja untuk kesehatan secara keseluruhan," kata Aavik.

Menariknya, penelitian juga menemukan beberapa profesi cenderung berkaitan dengan nafsu seksual yang lebih tinggi, seperti operator mesin, manajer senior, sopir, hingga anggota militer. Sementara itu, pekerja kantor dan bidang layanan pelanggan lebih sering melaporkan dorongan seksual yang lebih rendah. ■ health.detik.com

Pemkot Kupang Target Selesaikan 205 Tanah Aset yang Belum Bersertifikat Tahun Ini

SEKRETARIS Daerah Kota Kupang, Jeffrey Pelt mengatakan Pemerintah Kota Kupang memulai langkah untuk pengurusan sertifikat tanah aset milik Pemerintah Kota Kupang yang belum bersertifikat.

Diketahui, dari 438 bidang tanah milik Pemkot Kupang terdapat 205 bidang tanah yang belum bersertifikat.



Komisi I DPRD Kota Kupang dalam kunjungan kerja ke Bagian Pemerintahan Setda Kota

Kupang beberapa waktu lalu telah mewantiwanti pemerintah agar segera melaksanakan pengurusan sertifikat tanah aset tersebut.

Menurut Komisi I DPRD, dengan tidak adanya bukti kepemilikan yang sah oleh pemkot, membuat rentan dari penyerobotan dan konflik horizontal di masyarakat.

Menanggapi hal itu, Pemerintah Kota Kupang di tahun 2026 menargetkan seluruh tanah yang belum bersertifikat untuk segera diurus. "Pekan lalu saya sudah rapat dengan BKAD (Badan Keuangan dan Aset Daerah) untuk segera disiapkan dokumen-dokumen

dari tanah-tanah tersebut," ungkap Jeffrey Pelt saat diwawancarai, Jumat, 6 Februari 2026.

Lebih lanjut, Jeffrey menjelaskan, aset-aset tersebut tidak hanya tanah, namun juga ada yang terdapat bangunan yang belum.

"Ada tanah, ada tanah dan bangunan. Kalau untuk dokumen awal pastinya lengkap. Tinggal kembali diidentifikasi oleh BKAD. Nanti setelah selesai diidentifikasi kita rapat

dengan BPN untuk pengurusan sertifikat," ujarnya. Lebih lanjut, Sekda juga telah memerintahkan BKAD untuk segera menghitung anggaran yang dibutuhkan untuk pengurusan sertifikasi seluruh tanah aset di BPN. "Saya sudah sampaikan ke BKAD, kita targetkan ini tahun sudah harus selesai urusan tanah yang belum bersertifikat ini," pungkasnya. ♦gor

Pimpinan & Staf



Pimpinan Umum/Redaksi
Wens John Rumung



Catatan Wens John Rumung

RUPS LB yang dipimpin oleh Gubernur NTT, Emanuel Melkiades Laka Lena selaku Pemegang Saham Pengendali ini turut dihadiri oleh Plh. Sekretaris Daerah Provinsi NTT, Flourita Rita Wuisan, Kepala Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, Selfi H. Nange, Kepala Biro Hukum Setda Provinsi NTT, Odermaks Sombu, serta Komisaris KI Bolok Yohanes Oktovianus.

Pemerintah Provinsi NTT melalui RUPS LB ini secara resmi menetapkan Jhony Ericson Ataupah sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT KI Bolok menggantikan Odermaks Sombu yang mengajukan pengunduran diri dari jabatan dimaksud karena alasan kesehatan.

PT Flobamor adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang bertugas mengelola transportasi laut, khususnya kapal perintis seperti KM Sirung, KM Ile Bolong, dan KM Pulau Sabu untuk melayani rute-rute terpencil, serta pernah terlibat dalam pengelolaan Taman Nasional Komodo. Nama "Flobamor" sendiri merupakan singkatan dari pulau-pulau besar di NTT: Flores, Sumba, Timor, dan Alor. @

Nasib PT Flobamora dan KI Bolok Hanya Sekadar Nama Menghabiskan APBD NTT

RABU 21 Januari 2026, segerombolan wartawan berdiri di depan pintu ruang rapat DPRD NTT. Saya tanya ada apa teman2 wartawan kerumun di sini. "Kita mau wawancara anggota DPRD NTT yang terus ngotot memperjuangkan agar penyertaan modal untuk PT. Flobamora dan KI Bolok digelontorkan dalam jumlah di atas Rp 10 miliar." Wartawan lain bilang, "Bubarkan saja PT. Flobamora dan KI Bolok karena tidak pernah menghasilkan uang untuk APBD NTT."

Ya, fakta bahwa PT. Flobamora dan KI Bolok hanya nama dan menghabiskan uang dari APBD NTT oleh direksi. Catatan saya silahkan

dibantah dan inspektorat periksa dengan cermat.

Halnya KI Bolok seluas 830 hektar hanya padang kosong sementara gedung kantornya mentereng. Dari Dua

BUMD ini dari tahun ketahun tidak pernah ada rupiah stor ke APBD NTT. Jikalau DPRD yang tugasnya memperjuangkan demi rakyat NTT coba gelar jumpa pers.

Halnya gubernur NTT Melki Lakalena gelar jumpa pers supaya jelaskan bahwa kedua BUMD ini menguntungkan bagi rakyat NTT.

Ketika Viktor Laiskodat gubernur hanya tempat kan anggota partai kelolah KI Bolok dan PT Flobamora. Hasilnya kosong, kosong dan kosong. Sama halnya PT Flobamora salah usaha feri juga gagal dan kapal feri entah kemana.

Kita atau rakyat NTT mengharapkan gubernur NTT Melki Lakalena bijak menilai secara cermat tetang kedua BUMD ini sehingga tidak sekedar RUPS dan menempatkan seseorang di kedua BUMD ini. Silahkan direksi kedua BUMD ini membantah catatan ini agar rakyat NTT memahami. Tuhan berkat. ♦



Diterbitkan : PT. Metro Kupang Press
SK Kemenkumham Nomor AHU-0053646.AH.01.01.
Tahun 2023
NPWP 39.750.363.2-922.000

Perintis/Pemimpin Redaksi/

Penanggung Jawab: Wens John Rumung

Staf Redaksi : (Kepala Biro Ende); Biro Rote : , Administrasi : Leon Laot (Sirkulasi); (Ende); Pemasaran : Duka Y. Adang; Lay out: Peter Nafi

Alamat Redaksi : Perumahan Lopo Indah Permai Blok R1 No. 7 Kupang,

E-Mail : wensjr@yahoo.com, wr_02@plasa.com

Rekening : BNI Cabang Kupang, No. Rek. : 4455690-9 Kupang

Percetakan : CV. INARA Kupang, Hp. 08124466446222

(Isi diluar tanggungjawab Percetakan)

REDAKSI MENERIMA SUMBANGAN NASKAH/SURAT PEMBACA. Kirimkan ke alamat redaksi dilengkapi foto kopi KTP



■ Renungan oleh:
Fr. M. Yohanes Berchmans, Bkh

Misi Holistik

DAMAI SEJAHTERA bagimu para saudaraku ytk. dalam Kristus Tuhan. Setiap peran yang kita mainkan saat ini dimaknai sebagai misi perutusan dari Yesus. Dan agar misi kita berhasil, maka kita harus fokus pada tujuan. Hal-hal yang menghambat kita dalam menjalankan tugas perutusan sedapat mungkin dikesampingkan. Pada hari ini Gereja Katolik sejagat memperingati Santa Agatha, Perawan dan Martir.

Renungan hari ini terinspirasi dari Injil Markus 6: 7 - 13, yakni Yesus mengutus kedua belas rasul. Dalam bacaan Injil hari ini, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan mengutus mereka berdua-dua. Sebelum berangkat, Ia memberi mereka kuasa atas roh jahat dan otoritas untuk menyembuhkan penyakit. Inilah cetak biru misi Yesus: holistik, menyentuh tubuh sekaligus jiwa, membebaskan dari sakit, belunggu, dan dosa. Namun, misi besar ini dijalankan dengan cara sederhana: hanya tongkat dan alas kaki. Tongkat bukan senjata, melainkan penopang perjalanan. Alas kaki melambangkan kesiapan menghadapi jalan terjal. Tanpa bekal, tanpa uang, tanpa cadangan, agar mereka bergantung penuh pada penyediaan Bapa, bukan pada harta. Mereka diminta tinggal di satu rumah, membangun relasi yang tulus, bukan sekadar mampir. Dan mereka diutus berdua-dua, supaya saling menguatkan, menopang, dan menjadi saksi bahwa kuasa itu berasal dari Tuhan, bukan dari diri sendiri. Misi holistik adalah misi kuasa dan ketergantungan: kuasa dari atas untuk menyembuhkan dan membebaskan, serta ketergantungan penuh pada Sang Sumber untuk kebutuhan sehari-hari. Tanpa kuasa, pelayanan hanyalah aksi sosial. Tanpa ketergantungan, kita kehilangan inti panggilan. Dan sampai hari ini, Yesus masih mengutus kita. Dengan kuasa Roh-Nya, untuk menjamah tubuh dan jiwa. Dengan hidup sederhana, agar dunia melihat bahwa sukacita kita bukan dari apa yang kita miliki, melainkan dari Dia yang kita ikuti.

Pesan untuk kita:

Jalankalah peran kita masing-masing yang Tuhan percayakan dengan kuasa-Nya. Fokus pada amanah saat ini, dan andalkan Dia yang menyertai serta mencukupkan. Biarlah hidup kita menjadi kesaksian sederhana namun penuh kuasa, karena sumber kekuatan kita adalah Tuhan yang mengutus kita.

Pertanyaan refleksi

1. Dalam pelayanan saya sehari-hari, apakah saya lebih sering mengandalkan kemampuan dan bekal pribadi, atau sungguh bergantung pada kuasa dan penyediaan Tuhan?
2. Bagaimana saya dapat menghadirkan misi holistik, menyentuh tubuh sekaligus jiwa dalam relasi dengan orang-orang di sekitar saya?
3. Siapa "rekan perjalanan" yang Tuhan tempatkan bersama saya, dan bagaimana saya bisa saling menguatkan dalam menjalani panggilan misi? **Selamat berefleksi**

Doa Singkat: Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mengutus kami dengan kuasa-Mu untuk menyembuhkan dan membebaskan. Ajari kami hidup sederhana, bergantung penuh pada-Mu, dan membangun relasi yang tulus dengan sesama. Kuatkan kami untuk berjalan bersama saudara seiman, agar dunia melihat KASIH dan kuasa-Mu melalui hidup kami. Amin.

MELAYANI SEUMUR HIDUPKU

(Filipi 2:1-8)

**Melayani, melayani lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh
Tuhan lebih dulu melayani kepada
Melayani, melayani lebih sungguh**

Sepenggal lirik lagu yang rasanya tidak asing di pendengaran kita. Sebuah lagu yang menunjukkan komitmen, bahwa kita mau melayani Tuhan lebih sungguh. Melayani merupakan suatu tindakan yang dilakukan seumur hidup, tak lekang oleh waktu. Murid-murid Tuhan Yesus pun melayani, tak terbatas oleh keadaan dan waktu, bahkan mereka melayani sampai di penghujung



usia. Berbicara mengenai melayani, Rasul Paulus dalam Surat Filipi 2:1-8 menasihatkan beberapa hal, yaitu:

1. Sehati Sepikir dalam Satu kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

Sehati, sepikir, dan setujuan merupakan dasar kita melayani. Satu tujuan melayani bagi Tuhan, untuk kemuliaan Tuhan, bukan kemuliaan bagi diri sendiri. Namun, kita tidak bisa menutup mata, bahwa dalam pelayanan tak jarang kita diperhadapkan pada berbagai tantangan, kesulitan, atau bahkan gesekan dengan rekan sepelayanan. Ketika hal tersebut menghampiri, lihat kembali tujuan dan motivasi pelayanan kita, yakni semata-mata hanya bagi kemuliaan nama Tuhan. Kesadaran itu akan menjadi pendorong untuk kita terus maju melayani, sehati, sepikir, setujuan.

2. Kerendahan Hati dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri

Melayani tentu perlu kerendahan hati. Segala yang kita miliki berasal dari Tuhan. Talenta yang Tuhan anugerahkan jangan sampai membawa kita pada kesombongan. Ungkapan lama menyatakan "Hati-hati dengan kesombongan, karena itu akan membawa kehancuran". Sebagai manusia yang penuh keterbatasan, kita selalu memohon agar Tuhan memperlengkapi pelayanan kita. Melayani bukan untuk memenuhi kepentingan diri sendiri, melainkan belajar untuk menyangkal diri, dan mementingkan kepentingan bersama. Maka penting bagi kita untuk menjadi tangan-tangan yang menopang dan melengkapi dalam menjalani pelayanan bersama.

3. Meneladani Yesus yang Melayani

Dasar kita melayani bukanlah karena kehebatan dan kekuatan kita sendiri, melainkan meneladani Yesus yang sudah lebih dahulu melayani. Yesus rela turun ke dalam dunia, mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, menjadi sama seperti umat manusia, dan mau merendahkan diri-Nya untuk melayani umat manusia. Panggilan kita di dunia ini ialah untuk melayani Tuhan dan sesama.

Jika ditanya mengapa banyak orang mau

m e m -
ber i diri
melay-
ani, tak
jarang
orang-
orang a
kan m e n -
jawab,
"Saya
me-
layani
karena
mene-
ladani

Tuhan, dan karena ada sukacita serta kebahagiaan yang saya rasakan" Ya, memang benar, melayani dapat membawa sukacita dan kebahagiaan tersendiri. Meneladani Tuhan, merasakan sukacita dan kebahagiaan itulah yang menjadi dasar seseorang tetap teguh melayani, dan tidak menyerah/kendur jika diperhadapkan pada berbagai kesukaran serta tantangan pelayanan. Melayani merupakan persembahan diri kita sepenuhnya bagi kemuliaan nama Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

Pergunakanlah kesempatan hidup ini untuk selalu melayani Tuhan dan sesama, dan ingatlah untuk melayani dari hati. Hati adalah pusat kehidupan manusia, segalanya berasal dari sana. Milikilah hati yang murni dan tulus untuk melayani, hati yang sungguh-sungguh ingin melayani. Disadari atau tidak, seseorang yang melayani dari hati akan terpancar dari energinya, dari semangatnya, dari sikapnya. Ketika melayani dari hati, maka yang terpancar adalah sukacita. Sukacita yang tak hanya dirasakan oleh kita sendiri, melainkan juga dirasakan oleh rekan-rekan lainnya.

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia (1 Korintus 15:58).

Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan (Roma 12:11).

No. 822 Tahun XX
FEBRURI 2026

Kota Kupang Rp.20.000,
Luar Kota Rp. 25.000
Langganan Rp. 60.000 / Bulan

EXPO .COM

NPWP :
70.593.715.9-922.000
Rekening BNI :
0044556909
Bank NTT :
01602.02.008540-1

NUSA TENGGARA TIMUR

UNTUK KEADILAN, KEBENARAN & PERDAMAIAN

Diterbitkan Oleh : Yayasan Metro Kupang Press, Terdaftar pada Pengadilan Negeri Kupang No. 126/A.N/46/Lgs/1999/PN.Kpg, Tgl. 21 Desember 1999



**PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD PROVINSI NTT**
Mengucapkan
SELAMAT MEMPERINGATI HARI PERS NASIONAL
09 Februari 2026



**" PERS SEHAT, EKONOMI BERDAULAT,
BANGSA KUAT "**

[publikasisetwanprovntt](#)
[Sekretariat DPRD Prov.NTT](#)

[Satwanntt](#)
[Setwanntt](#)
[sethgwntt](#)

[BaDEKAT](#)

[BerAKHLAK](#)
bangga membangun NTT



GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
BESERTA SELURUH JAJARAN PEMERINTAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MENGUCAPKAN



Apt. Emanuel Melkiades Laka Lena, S.Si
Gubernur NTT

Irjen Pol (Purn) Drs. Johanis Asadoma, S.I.K., M.Hum
Wakil Gubernur NTT

**Selamat Hari
Pers Nasional
9 Februari 2026**




Pers Sehat, Ekonomi Berdaulat, Bangsa Kuat

Terima Kasih Teman-teman jurnalis NTT yang mendukung Dengan
Pemberitaan Demi Membangun NTT Kedepan, "Ayo Bangun NTT."

EXPO NTT .COM



**Selamat Hari
Pers Nasional
9 Februari 2026**



**Pers Sehat, Ekonomi
Berdaulat, Bangsa Kuat**

IR. ABRAHAM PAUL LIYANTO
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA (DPD RI)

Salam kompak bagi teman-teman pers Nasional terkhusus para jurnalis NTT
membangun NTT melalui pemberitaan.

EXPO NTT .COM

**Pimpinan & Staf
EXPO NTT .COM**
Mengucapkan

**Selamat Hari
Pers Nasional
9 Februari 2026**



Pers Sehat, Ekonomi Berdaulat, Bangsa Kuat

**Pemimpin Umum/Redaksi
Wens John Rumung**